



P-ISSN: 2549-1091

E-ISSN: 2579-3160

<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php>

PEMANFAATAN DATABASE ONLINE EBSCO BAGI PEMUSTAKA

Delvia Gustia Ramayanda

Universitas Negeri Padang

e-mail: gustiaramayandadelvia@gmail.com

Gustina Erlianti

Universitas Negeri Padang

e-mail: gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the use of the Ebsco online database subscribed by the UPT Library of Universitas Negeri Padang for users of the UPT Library of Universitas Negeri Padang. This research method uses a quantitative type of research with a descriptive method. In this study, researchers used two research instruments, namely questionnaire and interview. The questionnaire adapted from Hidayat (2007). This questionnaire has 19 questions divided into four categories namely; frequency of Ebsco online database utilization, purpose of utilization of Ebsco online database, ability of users to browse collections and actions on information search results on Ebsco online databases. From 61 repondents, it can be concluded that users of the Ebsco online database are categorized as "frequent". Based on the results of the analysis using four categories, the results of the overall variables were obtained, there were 28 users with a percentage of 46% of the information retrieval process and information search results in the Ebsco online database. The aspect that influence the use of collections are the frequency of users, the purpose of users, the ability of users to trace collections and the role of librarians. From the results of this study, the frequency of utilization was the most influence aspect the activity in the utilization of the Ebsco online database with a frequency of 44% (in the category of sometimes). So the results of the study on the utilization of the Ebsco online database as a whole were found to be in the "frequent" category with a frequency of 28 and a percentage of 46%.

Keywords: *College Library, Library Digital Collection., Database, Ebsco.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan *database online Ebsco* dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang bagi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Padang. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan dua instrument penelitian yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner diadaptasi dari Hidayat (2007). kuesioner ini memiliki 19 pertanyaan yang dibagi dalam empat kategori yaitu; frekuensi pemanfatan *database online Ebsco*, tujuan pemanfaatan *database online Ebsco*, kemampuan pemustaka dalam menelusuri koleksi dan tindakan terhadap hasil pencarian informasi pada pada *database online Ebsco*. Berdasarkan analisis penelitian dengan menggunakan kuesioner bahwa pemanfaatan *database online Ebsco* yang dilanggan oleh pemustaka Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dari 61 reponden dapat disimpulkan bahwa pemustaka memanfaatkan *database online Ebsco* berada dikategori “sering”. berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan empat kategori diperoleh hasil keseluruhan variabel ada 28 pemustaka dengan persentase 46% terhadap proses temu kembali informasi dan hasil pencarian informasi pada *database online Ebsco*. Adapun hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu frekuensi pemustaka, tujuan pemustaka, kemampuan pemustaka dalam menelusuri koleksi dan peran pustakawan. Dari hasil penelitian ini bahwa frekuensi pemanfaatan adalah hal yang sangat mempengaruhi aktivitas dalam pemanfaatan *database online Ebsco* dengan frekuensi 44% (dalam kategori kadang-kadang). Jadi hasil penelitian pemanfaatan *online database Ebsco* secara keseluruhan ditemukan berada dikategori “sering” dengan frekuensi 28 dan persentase 46%.

Kata kunci : Perpustakaan Perguruan Tinggi, Koleksi Digital Perpustakaan., *Database, Ebsco*

PENDAHULUAN

Dari beberapa pemustaka yang mengetahui ada *database online* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang karena mereka sering mengunjungi *website* pustaka.unp.ac.id. Sedangkan mereka yang tidak mengetahui informasi tentang adanya *database online* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang karena mereka tidak pernah mendapatkan baik sosialisasi adri pustakawan dan tidaka adanya baliho yang berisi informasi mengenai *database online* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sehingga mereka tidak ada yang memanfaatkan jurnal *online database Ebsco* dan menyebabkan masih rendahnya pemanfaatan *database online Ebsco* di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan data statistik laporan hasil jurnal *online* pada database online Ebsco diatas, data hanya menampilkan jumlah koleksi jumlah artikel yang yang diakses saja, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan *database online Ebsco* dari segi informasi lain yang tersedia seperti buku *online*, majalah online, video, dan audio dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Unversitas Negeri Padang.

Terdapat beberapa kajian teori dalam penelitian ini.

Pertama, Layanan digital Menurut Febrianti (2019) adalah salah satu layanan yang ada di perpustakaan, yang bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan dalam perkuliahannya, yang tersedia dalam bentuk digital dan diakses secara *online* oleh pemustaka lewat internet.

Kedua, *database Online* pengertiannya menurut Echezonamanyira (2013) *database online* adalah *database* yang harus terhubung dengan jaringan internet dalam proses pegeksekan informasinya. Ini berbeda dengan *database* lokal, yang diadakan di komputer individu yang penyimpanannya terpasang seperti CD.

Ketiga, Ebsco menurut Maryatun (2016) *Ebsco* merupakan *database aggregator* yang memuat publikasi dari berbagai penerbit dan jenis terbitan lainnya. Sebagai *database aggregator* beberapa judul dalam *database Ebsco* mengalami embargo yang membatasi akses terhadap *fulltext* hingga waktu tertentu.

Keempat, Pemanfaatan menurut Hazmi (2014) pemanfaatan merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka yang tersedia sebagai acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses atau cara memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan antara lain menggunakan koleksi didalam perpustakaan dan meminjam koleksi untuk digunakan diluar perpustakaan (Harahap, 2016).

METODE

Berdasarkan batasan masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:35) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data-data yang berupa angka-angka didapat dari hasil olah indikator variabel pemanfaatan *database online Ebsco* yang terlampir disetiap poin pada kuesioner yang kemudian dijadikan acuan dalam menarik sebuah kesimpulan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dengan pengumpulan fakta, identifikasi, dan meramalkan hubungan dalam dan antar variabel. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan *database online Ebsco* dalam

pemenuhan informasi mahasiswa program perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang ilmiah sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan pusat Universitas Negeri Padang yang berjumlah orang 61 pemustaka. Maka peneliti putuskan untuk melakukan penelitian populasi atau menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Variabel dan Data

Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dan kualitas layanan (Y). Adapun setiap sub variabel dan indikator akan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan di lembar kuesioner. Hal ini *database online* dilakukan karena penelitian ini meneliti pemanfaatan *database online Ebsco* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil pengukuran pemanfaatan *database online Ebsco*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan berisi sekumpulan pernyataan dari kedua variabel yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan untuk dijawab responden. Metode pengukuran instrumen menggunakan Skala *Likert*, yang terdiri dari lima (4) alternatif jawaban yaitu Sangat Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang(KD), dan Tidak Pernah (TP).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian digunakan juga wawancara. Penjabaran dari masing-masing metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden yang dijadikan sebagai data dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan responden. Metode wawancara dilakukan untuk menyempurnakan penelitian awal, dimana informan dari wawancara tersebut adalah 1 pustakawan dan pemustaka. Metode

ini peneliti gunakan untuk melihat bagaimana pengetahuan informan mengenai kompetensi pustakawan dan kualitas layanan.

Uji Persyaratan Analisis

Pengujian kuesioner menerapkan dua macam tahap uji yakni uji validasi dan uji realibilitas kuesioner.

1. Uji Validasi

Siregar (2015) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sesuatu dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas data diolah menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Person.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Cronbach Alfa	
Koefisien Relianilitas	Interpretasi
0,972	Sangat Reliabel

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

b. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh diolah dengan cara mentabulasikan jawaban responden ke dalam tabel. Selanjutnya hasil perhitungan yang masih dalam bentuk angka akan dianalisis dan dijelaskan pada sub bab pembahasan serta disimpulkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan

PEMBAHASAN

Data pemanfaatan *database online Ebsco* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Analisis Data Pemanfaatan Jurnal Online Pada Database Ebsco

Tabel 2. Pemanfaatan Jurnal Online Pada Database Ebsco

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Selalu	76	100	2	3%
Sering	51	75	28	46%
Kadang-Kadang	26	50	22	36%
Tidak Pernah	25		9	15%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah keseluruhan variabel diatas hasil penelitian Pemanfaatan Jurnal *Online Pada Database Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan *persentase* 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 28 dengan *persentase* 46%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 22 dengan *persentase* 35%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 9 dengan *persentase* 15%.

a. Frekuensi Pemanfaatan Database Online Ebsco

Tabel 3. Frekuensi Pemanfaatan

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Selalu	76	100	2	3%
Sering	51	75	21	34%
Kadang-Kadang	26	50	27	44%
Tidak Pernah	25		11	18%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah sub variabel diatas hasil penelitian Frekuensi Pemanfaatan *Database Online Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan *persentase* 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 21 dengan *persentase* 34%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 27 dengan *persentase* 44%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 11 dengan *persentase* 18%.

b. Tujuan Pemanfaatan Database

Tabel 4. Tujuan Pemanfaatan Database

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Selalu	76	100	5	8%
Sering	51	75	25	41%
Kadang-Kadang	26	50	18	30%
Tidak Pernah	25		13	21%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah sub variabel diatas hasil penelitian Tujuan Pemanfaatan *Database Online Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 5 dengan *Persentase* 8%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 25 dengan *Persentase* 41%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 18 dengan *Persentase* 30%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 13 dengan *Persentase* 21%.

c. Kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada database online Ebsco

Tabel 5.

Kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco*

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Selalu	76	100	2	3%
Sering	51	75	26	43%
Kadang-Kadang	26	50	22	36%
Tidak Pernah	25		11	18%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah sub variabel diatas hasil penelitian kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan persentase 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 26 dengan persentase 43%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 22 dengan persentase 36%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 11 dengan persentase 18%.

d.Tindakan terhadap hasil pencarian informasi pada *Database Online Ebsco*

Tabel 6.

Tindakan terhadap hasil Pencarian informasi pada *Database Online Ebsco*

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Selalu	76	100	2	3%
Sering	51	75	20	33%
Kadang-Kadang	26	50	26	43%
Tidak Pernah	25		13	21%
Jumlah			61	100%

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah sub variabel diatas hasil penelitian tindakan terhadap hasil Pencarian informasi pada *database online Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan persentase 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 20 dengan persentase 33%, Kategori Kadang-kadang (KD) memperoleh frekuensi 26 dengan persentase 43%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 13 dengan persentase 21%.

Pada pemanfaatan *database online Ebsco* terdiri dari 4 sub variabel dengan beberapa indikator pertanyaan diajukan peneliti sebagaimana pemanfaatan *database online Ebsco* langgan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang meliputi frekuensi pemanfaatan, tujuan pemanfaatan, kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi dan tindakan terhadap hasil pencarian informasi.

1. Frekuensi Pemanfaatan *Database Online Ebsco*

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar dari responden menyatakan kadang-kadang dalam mengakses informasi yang ada pada *database online Ebsco*. Dalam hal ini jenis sumber informasi yang sering dimanfaatkan oleh responden adalah dalam bentuk *books*. Sedangkan jenis sumber informasi lainnya sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah. Jenis sumber informasi dalam bentuk *newspapers, magazines, trade journals, report, wide feeds, blog, podcasts*, tugas akhir sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang.

2. Tujuan Pemanfaatan *Database Online Ebsco*

Pada bagian akan diketahui apa tujuam dari pemustaka mengakses informasi yang tersedia pada *database online Ebsco*. Pada sub variabel ini terdapat 3 indikator pertanyaan yang mewakili yaitu: (1) sebagai bahan referensi pembuatan artikel, tugas akhir dan penelitian; (2) sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah; (3) untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Dilihat dari data yang diperoleh dari ketiga indikator, hampir setengah responden menyatakan selalu, sering, dan kadang-kadang mengakses *database online Ebsco* dengan tujuan sebagai bahan referensi pembuatan artikel, tugas akhir, dan penelitian, itu menjelaskan bahwa tujuan pemustaka dalam memanfaatkan informasi yang ada pada *database online Ebsco* adalah tujuan yang terdapat pada indikator pertama. Sedangkan 2 indikator lainnya tentang tujuan pemanfaatan *database online Ebsco* sebagai bahan referensi untuk tugas kuliah dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang dan sebagian kecil menyatakan tidak pernah memanfaatkan dengan tujuan tersebut.

Selain pada *database online Ebsco* ternyata responden juga mencari informasi di perpustakaan, buku, *google*, *indonesia one search by perpustnas*, *youtube*, *google scholar*, *repository UNP* dan berbagai tempat pencarian informasi yang memenuhi kebutuhan informasi responden yang belum terpenuhi ketika mencari informasi pada *database online Ebsco*.

3. Kemampuan Pemustaka dalam Proses Temu Kembali Informasi pada Database Online Ebsco

Selanjutnya pada sub variabel ketiga kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Pada bagian ini akan terlihat kemampuan pemustaka dalam hal proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco* dan fasilitas apa yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Menurut pernyataan Hartinah (2011) temu informasi digunakan untuk menemukan dokumen melalui sekumpulan teks yang tidak tersusun dari suatu koleksi basis data yang tersimpan dalam komputer.

Pada bagian ini akan terlihat kemampuan pemustaka dalam hal proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco* dan fasilitas apa yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Dari lima indikator yang terdapat dalam penelitian ini, kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco* sebagian besar responden lebih sering memanfaatkan fasilitas *basic search* pencarian manual. Fasilitas *basic search* dimanfaatkan dengan cara mengetikkan judul atau kata kunci dari informasi yang di cari, selanjutnya responden memanfaatkan fasilitas penyaringan informasi seperti menyaring informasi, jenis dokumen, bahasa, tanggal terbit dan subjeknya.

Untuk fasilitas temu kembali informasi seperti *advance search*, *publication*, dan penggunaan operator Boolean *AND*, *OR*, *NOT* setengah dari responden menyatakan kadang-kadang memanfaatkan dan setengahnya lagi menyatakan tidak pernah memanfaatkan fasilitas tersebut. Pencarian *basic search* dan fasilitas penyaringan lebih sering dimanfaatkan pemustaka dikarenakan pencarian *basic search* adalah pencarian yang lebih mudah

dilakukan hanya dengan mengetikkan kata kunci ataupun judul dari informasi yang di cari. Langkah selanjutnya, apabila pemustaka ingin menyaring lebih spesifik maka pemustaka dengan mudah menyaring informasi dengan memanfaatkan fasilitas penyaringan yang tersedia pada *database online Ebsco*.

4. Tindakan Terhadap Hasil Pencarian Informasi pada *Database Online Ebsco*

Pada sub variabel bagian ini terdiri dari 6 indikator pernyataan tentang tindakan terhadap hasil yang dilakukan oleh pemustaka terhadap informasi yang didapat dari *database online Ebsco*. Menurut Asiyah (2007) tindakan yang dilakukan apabila sudah menemukan informasi dari artikel yang di cari pada database online adalah dengan cara: (1) *read only*; (2) *download*; (3) *print*; (4) *share to email*; (5) *screenshot*.

Dari jawaban yang didapat sebagian besar responden menyatakan lebih sering mengunduh informasi yang didapat pada *database online Ebsco* sebagai tindakan hasil pencariannya. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan responden apabila sewaktu-waktu ingin membaca kembali informasi hasil penelusurannya. Selain mengunduh, sebagian besar responden juga sering *men-screenshot* informasi hasil penelusuran untuk menghemat data internet.

Dari jawaban yang didapat sebagian besar responden menyatakan lebih sering mengunduh informasi yang didapat pada *database online Ebsco* sebagai tindakan hasil pencariannya. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan responden apabila sewaktu-waktu ingin membaca kembali informasi hasil penelusurannya. Selain mengunduh, sebagian besar responden juga sering *men-screenshot* informasi hasil penelusuran untuk menghemat data internet.

Sedangkan tindakan akhir lainnya seperti membaca informasi hasil penelusuran ke email dan menyimpan hasil penelusuran ke fasilitas yang disediakan oleh *database online Ebsco*. Sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah memanfaatkannya. Hal tersebut dikarenakan pemustaka lebih memilih mengunduh informasi hasil pencarian untuk langsung tersimpan ke penyimpanan komputer mereka karena dirasa lebih mudah untuk membuka kembali informasi yang telah diunduh.

Berdasarkan data yang telah diuraikan, maka kita mendapatkan hasil dari 4 (empat) sub variabel Frekuensi Pemanfaatan *database Online Ebsco*, tujuan pemanfaatan *database online*, kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada *database online Ebsco*, tindakan terhadap hasil pencarian informasi pada *database online Ebsco* dengan 19 butir pertanyaan dan 61 responden menghasilkan jumlah keseluruhan variabel sebesar (2344) dengan rata-rata keseluruhan sebesar (123,368) dan skor maksimal sebesar

20. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan,

Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2023

(76) dari hasil tabel jumlah keseluruhan variabel diatas hasil penelitian Pemanfaatan Jurnal *Online* Pada *database Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan persentase 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 28 dengan persentase 46%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 22 dengan persentase 35%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 9 dengan persentase 15%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan sebelumnya mengenai Pemanfaatan Jurnal *Online* Pada *Database Ebsco* dapat disimpulkan dengan melihat hasil uji validasi dan uji reabilitas yang mana kedua hasil uji tersebut di katakan valid di buktikan dari hasil rhitung lebih kecil dari pada rtabel, sedangkan untuk Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach Alfa* sangat reliabel hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan *Cronbach Alfa*. Berdasarkan Hasil dari jumlah keseluruhan variabel diatas hasil penelitian Pemanfaatan Jurnal *Online* Pada *Database Ebsco* ditemukan jumlah total jawaban kategori Selalu (SL) memperoleh frekuensi 2 dengan Persentase 3%, Kategori Sering (SR) memperoleh frekuensi 28 dengan Persentase 46%, Kategori Kadang-Kadang (KD) memperoleh frekuensi 22 dengan Persentase 35%, Kategori Tidak Pernah (TP) memperoleh frekuensi 9 dengan Persentase 15%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai Pemanfaatan Jurnal *Online* Pada *Database Ebsco* maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai pertama bagi peneliti, setelah mengetahui bagaimana pemanfaatan *database online Ebsco* dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dikemudian hari untuk disempurnakan. Kedua, kepada seluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah menjadi responden dalam penelitian ini untuk lebih sering memanfaatkan informasi pada *database online Ebsco* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Ketiga, bagi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, untuk lebih mempromosikandan memberi arahan atau bimbingan bagi pemustaka akan pentingnya manfaat dari mengakses informasi dari *database online Ebsco* yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

SUMBER RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, N. (2017). Analisis Pemanfaatan Database E-Journal Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2016.
- Anyira, E. I. (2013, Juni). Impact of Awareness on the Utilization of Databases by University Sociology. *International Research: Journal of Library & Information Science*, 3(2), 377-387.

Febrianti, B. R. (2019, April 6). Layanan Digital Sebagai Layanan Favorit Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kepustakaan dan Masyarakat Membaca*, 34(2), 001-009.

Hartinah, S. (2011). *Penelusuran Literatur*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Harahap, S. (2016). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Administrasi Negara di Perpustakaan Universitas